

Review Jurnal Ilmiah : Society Reception on the Marine Ecotourism in
Minneapolis Region of Sidoarjo District

Reviewer : Puput Dewi Masfufah

162022000096

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : puputdewimasfufah28@gmail.com

Pendahuluan

Konsep ekowisata di dunia pertamakali diperkenalkan oleh pakar ekowisata yang telah lama menggeluti perjalanan alam, yakni Hector Ceballos dan Lascurain (1987). Kemudian, The Ecotourism Society pada 1993 menyempurnakan konsep ekowisata dengan mendefinisikan sebagai suatu perjalanan bertanggungjawab pada lingkungan alami yang mendukung konservasi dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat.

Pada dasarnya ekowisata merupakan perpaduan dari berbagai minat yang tumbuh dari keprihatinan lingkungan, ekonomi, dan sosial bagi masyarakat Sidoarjo. Sementara itu, menurut kamus bahasa, ekowisata merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang memperhatikan atau sejalan dengan kegiatan konservasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan potensi ekonomi lokal, penerimaan publik ekowisata kelautan, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, serta pengaruh penerimaan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata kelautan secara lestari

Pembahasan

Konsep dasar ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Disini kota Sidoarjo mempunyai potensi pariwisata yang sangat baik yang artinya meningkat kunjungan wisata dalam tahun per tahun meskipun disini kota Sidoarjo adalah kota yang kecil dari pada kota-kota lainnya.

Sidoarjo mempunyai Bandara Internasional (Juanda) pada tahun 2008 berlanjut sampai 2011 kunjungan dari manca negara Bandara Internasional (Juanda) terus melonjak tinggi. Dari sektor pariwisata Hotel dan Restaurant juga mengalami dampaknya yang terus

mengalir menaik seperti disekitar wilayah Bandara Internasional (Juanda) hingga Jabon

Dalam Perda No. 6/2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Sidoarjo, pesisir daerah sepanjang Bandara Juanda ke Jabon telah ditunjuk sebagai kawasan strategis pesisir. Sidoarjo merencanakan wisata yang dipunyainya dalam kota Sidoarjo seperti, Wisata Pantai Timur Sidoarjo, Tur keliling Pura yang berfungsi sebagai warisan budaya, Wisata religi di makam Dewi Sekardadu dan wisata bahari di Jl Sungai Kepetingan, Berbelanja di CBD Porong, Industri Jabon, dan CBD di pusat kota Sidoarjo; dan sebuah miniatur Jawa Timur dan kerajinan wisata di Tanggulangin; Pasar grosir di desa Jemundo yang berfungsi sebagai pasar agribisnis dengan luas 50 ha; dan Bandara Internasional Juanda dan Pelabuhan ikan

Sementara itu, di satu sisi, kondisi ekonomi masyarakat sekitar kawasan pesisir akan terus dikembangkan masih dikategorikan minus / miskin. Akses ke arah tujuan juga masih menjadi perhatian. Dimana kota Sidoarjo hanya menjadi akses lewatnya para pariwisata yang ingin ke kota Malang yang mempunyai begitu banyak wisata seperti pantai-pantai yang terkenal hingga Bromo. Kota Sidoarjo ini dekat dengan Bandara Internasional (Juanda) jadi memang ini tujuan akses pariwisata. Begitu pula dengan pengelolaan destinasi wisata pesisir sekitar Bandara Juanda saja dilakukan secara optimal dan lestari dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar yang kebetulan secara ekonomi lemah

Penutup

Kesimpulan

Kota Sidoarjo adalah kota yang mempunyai berbagai wisata meskipun kota sidoarjo adalah kota kecil. Sidoarjo mempunyai sektor wisata dari Pura yang ada di sekitar juanda, wisata religi dimakam Dewi Sekardadu yang perjalananya cukup panjang hingga kita menaiki perahu dari sungai ke lautan, hingga mempunyai sektor oleh-oleh kerajinan Desa Tanggulangin yang dikelola oleh sekitar masyarakat Tanggulangin hingga miniatur maupun tas dan sepatu kulit.

Saran

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo perlu meningkatkan pemberdayaan masyarakat di kawasan strategis pesisir sehingga berpotensi dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo harus memiliki kebijakan administrasi yang memprioritaskan pengembangan strategis wilayah pesisir sebagai ekowisata kelautan

Referensi

Ainur R, Abadi, TW., Isna F.A. 2015. "Society Reception On The Marine Ecotourism in Minneapolitan Region Of Sidoarjo District". Jurnal Asian Journal of Humanities and Social Studies, Volume 3, Issue. 05, October 2015. ISSN.2321-2799. <https://scholar.google.co.id>

(diakses tanggal 10 Januari 2018)

Taufik, Imam, Nur. 2013. Pengembangan Ekowisata Suatu Daerah. <http://imamnurtaufik.blogspot.co.id/2013/03/makalah-ekowisata.html> (diakses tanggal 10 Januari 2018)

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. 2009. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo 2009-2029 . <http://dprd-sidoarjo.kab.go.id/upload/file/1481690875-perdanomor6tahun2009tentangrencanataruangwilayah2009-2029.pdf> (diakses tanggal 10 Januari 2018)

Tourism,Sahid. 2013. Ekowista. <https://rinakurniawati.wordpress.com/2013/01/13/ekowisata/>

(diakses tanggal 10 Januari 2018)

Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : 520/1395/201.1/2012 tentang Penetapan Kabupaten Sidoarjo sebagai Pusat Kawasan Agropolitan di Jawa Timur.<http://sid.sidoarjo.kab.go.id/tulangantulangan/assets/files/dokumen/Peraturan%20Gubernur%20Jawa%20Timur%20Nomor%2052%20Tahun%202012%20Tentang%20CSR.pdf>(diakses tanggal 10 Januari 2018)

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. http://www.ppk-kp3k.kkp.go.id/ver3/media/download/RE_keputusan-menteri-kelautan-danperikanan-republik-indonesia-nomor-kep-32-men-2010-_20141008145116.pdf (diakses tanggal 10 Januari 2018)

Nurhidayati, S. E. 2012. "Pengembangan Agrowisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Kota Batu Jawa Timur" Ringkasan Disertasi. Yogyakarta: SPS – UGM. <https://vdocuments.net/agrowisata-batu.html> (diakses tanggal 10 Januari 2018)

Satria. D. 2009. "Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang". Journal of Indonesian Applied Economics. Vol. 3 No. 1 Mei 2009, 37-47. http://www.academia.edu/34903808/Jurnal_Strategi_Pengembangan_Ekowisata (diakses tanggal 10 Januari 2018)